



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA KRISTEN
NEGERI AMBON
2021**

TIM PENYUSUN / REVISI:

Penanggung Jawab : Dr. Yance Z. Rumahuru, MA
Ketua : Dr. Onisimus Amtu M.Pd
Sekretaris : Dr. Jusuf Haries Kelelufna M.Th
Anggota : Dr. Sephliano E.M Sahureka M.Si
Dr. Ketrina Tiwery M.Sn
Victor Tutupary, M, Phil
Alex R. Nunumete, M.Sn
Andris Noya M.Si

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur dipanjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, yang terus menyertai Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon membenah diri dalam penataan dan pengembangan kelembagaan hingga saat ini. Dalam hal penataan dan pengembangan institusi maka terdapat sejumlah pedoman telah dibuat agar dijadikan acuan bagi kegiatan akademik di IAKN Ambon. Pedoman penulisan skripsi sebagai salah satu dokumen akademik mutlak diperlukan untuk dijadikan acuan setiap mahasiswa jenjang sarjana menghasilkan karya tulis ilmiah dari hasil penelitian lapangan maupun kepustakaan.

Pedoman penulisan skripsi ini telah disiapkan oleh tim yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi keilmuan mewakili seluruh bidang ilmu di IAKN Ambon sehingga diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan dan kekhasan pada masing-masing program studi, disamping memperhatikan standar penulisan sesuai aturan berlaku. Pedoman ini pun telah mendapat pembahasan dari Senat Akademik IAKN Ambon sehingga diharapkan memenuhi standar yang diharapkan.

Kehadiran pedoman ini tentu atas kerja keras tim penyusun. Untuk itu pada kesempatan ini selaku Rektor saya menyampaikan terima kasih kepada semua tim. Pedoman ini patut dijadikan

acuan bagi seluruh proses penulisan akhir Mahasiswa di IAKN Ambon. Dalam kaitan itu maka pedoman ini patut disosialisasikan kepada seluruh dosen dan Mahasiswa untuk diikuti. Atas kerja keras tim dan berbagai pihak untuk menghasilkan pedoman penulisan skripsi ini, sekali lagi saya menyampaikan terima kasih.

Ambon, Desember 2021

REKTOR



Dr. Agusthina Ch.Kakiay, M.Si

NIP :197308082000032002

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Skripsi	
1.2. Tujuan Penulisan Skripsi	
1.3. Ketentuan Umum Skripsi	
1.4. Ruang Lingkup	
1.5. Dosen Pembaca, Pembimbing dan Penguji Skripsi	
1.6. Tugas Pembimbing	
1.7. Tim Penguji Skripsi	
BAB II. TATACARA PENULISAN	5
2.1. Bahan dan Ukuran	
2.2. Format Pengetikan	
2.3. Penomoran	
2.4. Tabel dan gambar	
2.5. Bahasa	
2.6. Pengutipan	
2.7. Daftar Pustaka	
BAB III. PENGAJUAN, PEMBIMBINGAN, SEMINAR PROPOSAL, PUBLIKASI JURNAL, DAN UJIAN SKRIPSI	12
3.1. Kriteria Pengajuan Proposal	
3.2. Mekanisme Penetapan Proposal Skripsi	
3.3. Pembimbingan Proposal Skripsi	
3.4. Persetujuan dan Seminar Proposal Skripsi	

- 3.5.Syarat dan Kelengkapan Sebelum Penelitian
- 3.6.Pembimbingan Skripsi
- 3.7.Publikasi Jurnal
- 3.8.Persyaratan Ujian Skripsi
- 3.9.Tahapan Penyusunan Skripsi

BAB IV. SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI	21
4.1 Penjelasan Bagian Awal	
4.2. Penjelasan bagian Isi (Utama)	
4.3. Penjelasan Bagian Akhir	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tahapan Penulisan Skripsi
- Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi
- Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi
- Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi
- Lampiran 8. Contoh Pernyataan Orisinalitas
- Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan
- Lampiran 10. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
- Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar
- Lampiran 12. Contoh Abstrak
- Lampiran 13. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Kajian Literatur
- Lampiran 14. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Penelitian Kuantitatif
- Lampiran 15. Contoh Daftar Isi Skripsi Untuk Penelitian Kualitatif
- Lampiran 16. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Penciptaan Musik
- Lampiran 17. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 18. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 19. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 20. Contoh Catatan Kaki
- Lampiran 21. Contoh Kutipan Langsung kurang dari 40 Kata
- Lampiran 22. Contoh Kutipan Langsung Empat Puluh Kata atau Lebih
- Lampiran 23. Contoh Kutipan yang Menghilangkan Sebagian
- Lampiran 24. Contoh Daftar Pustaka
- Lampiran 25. SK Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Skripsi
- Lampiran 26. SK Pembentukan Tim Penyusun / Revisi Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAKN Ambon Tahun 2021

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon untuk mencapai gelar kesarjanaan pada jenjang Strata Satu (S1) adalah menulis skripsi. Manfaat penulisan skripsi antara lain membiasakan mahasiswa untuk menyusun hasil penelitian dan menuangkannya dalam suatu karya ilmiah menurut cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Selain itu, melalui skripsi mahasiswa dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan ilmiah. Selain itu, skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa secara akademik dalam menghasilkan suatu karya tulis ilmiah melalui hasil penelitian. Terdapat banyak model atau bentuk yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi, disesuaikan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan secara metodologis suatu penulisan ilmiah. Diperlukan kesepakatan tentang model tertentu yang dapat dijadikan acuan penulisan skripsi agar terdapat suatu keseragaman pada institusi IAKN Ambon, maka perlu disusun pedoman tersendiri. Buku pedoman ini memuat petunjuk menyusun skripsi bagi mahasiswa dan tim dosen sebagai pembaca, pengarah dan pembimbing dalam melakukan tugas pembimbingan skripsi.

1.1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah akademik berupa paparan tulisan hasil penelitian lapangan dan/atau kajian pustaka dengan metode penelitian yang relevan dan terarah dalam memecahkan suatu masalah. Skripsi ditulis oleh mahasiswa

sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1). Topik skripsi disesuaikan dengan kompetensi program studi masing-masing dan merupakan hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/atau penelahan pustaka yang relevan. Skripsi kemudian dipertahankan oleh mahasiswa di hadapan tim penguji dan hasilnya disahkan oleh tim penguji.

1.2. Tujuan Penulisan Skripsi

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan pengetahuannya sesuai dengan bidang ilmu pada program studi masing-masing.
- b. Membuktikan kemampuan mahasiswa dalam berpikir ilmiah sebagai calon sarjana yang bertanggung jawab.
- c. Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi di lingkungan IAKN Ambon

1.3. Ketentuan Umum Skripsi

- a. Skripsi mencakup semua unsur yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman penulisan ini
- b. Bentuk dan sistematika skripsi sesuai dengan tata penulisan yang lazim menurut ketentuan dalam pedoman penulisan ini
- c. Pemakaian bahasa, kalimat, kata, ejaan, dan tanda baca yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- d. Penalaran, pembuktian, dan penyimpulan skripsi disajikan secara sistematis, logis, metodologis, dan koheren

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup skripsi difokuskan pada kajian bidang ilmu agama dan keagamaan Kristen serta kajian bidang ilmu lainnya yang mencakup seluruh aspek kehidupan bergereja, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan mental spiritual

maupun pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), sesuai karakteristik keilmuan pada masing-masing program studi. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laborator/klinik, dan/atau penelitian lapangan.

1.5. Dosen Pembaca, Pembimbing dan Penguji Skripsi

- a. Dosen pembaca, Pembimbing dan penguji skripsi adalah dosen IAKN Ambon, dosen dari perguruan tinggi lain dan/atau praktisi lainnya sesuai bidang kompetensi dan keahlian masing-masing Program Studi.
- b. Dosen Pembaca, Pembimbing dan Penguji Skripsi telah memiliki publikasi Karya Ilmiah minimal pada jurnal terakreditasi nasional Sinta 6 (enam).

1.6. Tugas Dosen Pembimbing

- a. Memberikan bimbingan dalam penyusunan proposal skripsi dan skripsi sesuai pedoman penulisan skripsi IAKN Ambon;
- b. Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik skripsi;
- c. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa dan wajib mengisi buku bimbingan dan/atau catatan bimbingan *on line* pada SIAKAD
- d. Membantu mengarahkan mahasiswa dalam hal metodologi penelitian dan metode penulisan ilmiah dan pendekatan teori yang sesuai
- e. Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik skripsi
- f. Alur pembimbingan dimulai dari Pembimbing pendamping
- g. Memberikan persetujuan untuk seminar proposal sebagai pembaca
- h. Memberikan persetujuan akhir untuk ujian skripsi;

- i. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi skripsi.

1.7. Tim Penguji Skripsi

- a. Pembimbing dan penguji adalah dosen IAKN Ambon, dosen dari perguruan tinggi lain dan/atau praktisi lainnya sesuai bidang kompetensi dan keahlian masing-masing Program Studi.
- b. Tim penguji skripsi terdiri atas unsur ketua, sekretaris dan anggota yang ditetapkan dengan surat keputusan Rektor IAKN Ambon
- c. Tugas tim penguji skripsi antara lain; wajib hadir dalam ujian skripsi, menguji dan/atau membatalkan ujian skripsi mahasiswa sesuai dengan kriteria penilaian yang berlaku, serta merundingkan dan menyepakati hasil ujian skripsi dan kemudian menyerahkan hasilnya kepada panitia ujian skripsi.
- d. Berita acara dan hasil ujian skripsi disahkan oleh tim penguji skripsi selanjutnya dilaporkan kepada dekan dan Rektor IAKN Ambon.

BAB II

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: bahan dan ukuran, format pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, pengutipan, serta daftar pustaka.

2.1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

2.1.1 Sampul

Sampul naskah skripsi final dijilid *hard cover*. Untuk ujian skripsi, naskah skripsi dijilid dengan kertas buffalo (*soft cover*). Ketentuan warna sampul untuk naskah skripsi di saat ujian skripsi dan naskah final, diatur sebagai berikut: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen berwarna biru. (2) Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan berwarna ungu. (3) Fakultas Seni Keagamaan Kristen berwarna merah tua. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul (Lihat lampiran 3).

2.1.2 Ukuran Kertas

Naskah dibuat di atas kertas HVS berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm), 80 gsm. Naskah diketik hanya pada satu sisi halaman, tidak bolak-balik. Jumlah halaman untuk proposal skripsi minimal 10 halaman. Jumlah halaman untuk naskah skripsi minimal 60 halaman dihitung dari latar belakang sampai kesimpulan.

2.2 Format Pengetikan

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer, laptop dan sebagainya, dengan memakai aplikasi pengolah kata seperti Ms Word dan sejenisnya, kemudian dicetak dengan mesin printer.

2.2.1 Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman 12 pt, dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel gambar dan/atau notasi.
- b. Judul skripsi pada halaman sampul diketik menggunakan huruf Times New Roman ukuran 14 pt dan diketik tebal (*Bold*).
- c. Naskah diketik dengan huruf tegak, sedangkan untuk istilah asing, kutipan langsung dari bahasa asing, dan judul buku referensi dicetak dengan huruf miring (*italic*)
- d. Lambang, simbol matematika, huruf Yunani dan Ibrani, dan/atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan simbol yang ada pada aplikasi.

2.2.2 Bagian dan Satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, contoh: 10 g, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: Sepuluh gram
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma, bukan dengan titik, contoh: berat bahan 2,5 g
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya mg, kg, cal, dan lain-lain.

2.2.3 Spasi

Jarak pengetikan antar baris untuk proposal skripsi menggunakan *line spacing* 1,5 lines. Jarak pengetikan antar baris untuk skripsi menggunakan *line spacing double* atau dibuat 2 spasi, dengan *spacing before* dan *after* 0 pt, kecuali intisari atau abstrak, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak *line spacing single* atau 1 spasi. Jarak

pengetikan antara judul bab dan judul subbab adalah dua kali *line spacing double* atau dua kali enter.

2.2.4 Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 2,5 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 2,5 cm

2.2.5. Alinea Baru

Setiap alinea baru dimulai dengan *first line* by 1,5 cm margin kiri

2.2.6 Permulaan Kalimat

Bilangan atau lambang yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: sepuluh ekor ikan.

2.2.7. Bab, Subbab, Anak Subbab, dan seterusnya

- a. Bab dan judul bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (bold), dan berada pada tengah kertas atau *Center*.
- b. Subbab ditulis dari margin kiri. Awal kata pada judul subbab dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak subbab diketik mulai dari margin kiri, ditulis tebal, dan hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.

2.2.8 Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan nomor urut harus konsisten. Tidak diperkenankan menggunakan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian.

2.2.9 Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

2.3 Penomoran

Bagian ini menjelaskan penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

2.3.1 Halaman

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil dan diletakkan di sebelah tengah bawah
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman (1, 2, 3, dan seterusnya). Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru dicantumkan pada tengah bawah

2.3.2 Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya. Misalnya tabel pada bab I diberi nomor urut tabel 1.1, 1.2, dan seterusnya. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.

2.3.3 Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai dengan babnya. Misalnya gambar pada Bab II diberi nomor urut gambar 2.1, 2.2, dan seterusnya. Nomor gambar yang diikuti

dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri titik.

2.3.4 Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung sesuai dengan babnya dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

2.4 Tabel dan Gambar

2.4.1 Tabel

- a. Tabel tidak boleh dipenggal dalam dua halaman yang berbeda. Namun apabila panjang sehingga tidak mungkin disajikan dalam satu halaman maka pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata “lanjutan”, tanpa judul. Tabel dibuat simetris.
- b. Kolom-kolom diberi nama dan pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- c. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka harus dibuat memanjang kertas, dengan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- d. Tabel yang lebih dari 2 halaman harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- e. Tabel yang tidak cukup ditampilkan dalam satu halaman dapat ditulis dengan huruf Times New Roman minimal 8 pt.

2.4.2 Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, foto dan notasi semuanya disebut gambar
- b. Gambar disajikan secara utuh
- c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, jangan pada halaman lain dan dapat dibaca dengan jelas.

- d. Bila gambar disajikan melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Ukuran gambar proporsional.
- f. Letak gambar simetris (kanan kiri).

2.5 Bahasa

2.5.1 Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dan/atau Bahasa Inggris sesuai dengan ciri khas program studi.

2.5.2 Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh berupa kalimat aktif dengan menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis/peneliti.

2.5.3 Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah ada padanannya di dalam Bahasa Indonesia.
- b. Penggunaan istilah asing atau daerah, harus ditulis dengan huruf miring (*italics*) dan konsisten.
- c. Penggunaan Bahasa Yunani dan/atau Ibrani ditulis menggunakan huruf Ibrani dan Yunani dan tidak ditulis dengan huruf miring (*italics*).

2.6 Pengutipan

2.6.1 Catatan Kaki

Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi dengan font yang lebih kecil (10 pt). Catatan kaki berisi hal-hal yang perlu untuk diuraikan dan dijelaskan mengenai sebuah kata, kalimat, istilah atau pernyataan namun jika dimasukkan ke

dalam tubuh teks akan mengganggu sistematika dan koherensi teks (Lihat Lampiran 20).

2.6.2 Catatan Perut (*In Note*)

Pengutipan sumber referensi dalam bentuk catatan perut (*in note*) dengan menggunakan salah satu aplikasi *mendeley*, *endnote*, dan/atau *zotero* dengan gaya *American Psychological Association 7th edition* (Lihat Lampiran 21, dan 22).

2.6.3 Kutipan

Kutipan langsung ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”). Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring. Kutipan dengan menghilangkan Sebagian. (Lihat Lampiran 21, 22, dan 23)

2.7 Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis berdasarkan gaya *American Psychological Association 7th edition* (Lihat Lampiran 24).

BAB III

PENGAJUAN, PEMBIMBINGAN, SEMINAR PROPOSAL, PUBLIKASI JURNAL, DAN UJIAN SKRIPSI

3.1 Kriteria Pengajuan Proposal Skripsi

- 3.1.1 Mahasiswa telah menyelesaikan semua matakuliah wajib dan konsentrasi Program Studi serta memahami dan mampu menerapkan metode penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah.
- 3.2.1 Mahasiswa mengajukan masalah dan/atau draf rancangan proposal skripsi dan diajukan ke Program Studi masing-masing untuk diseleksi.
- 3.3.1 Mahasiswa yang mengajukan draf proposal skripsi wajib menuliskannya minimal dalam tiga bagian yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Pendahuluan
 - b) Kajian Pustaka
 - c) Metode Penelitian
- 3.4.1 Tidak terindikasi plagiasi dan dibuktikan dengan hasil pengecekan melalui aplikasi: *plagiarism checker* atau *turnitin* oleh masing-masing Program Studi.
- 3.5.1 Menggunakan sebanyak-banyaknya 15-20 sumber pustaka sebagai rujukan berupa; 50% buku yang relevan terbitan 10 tahun terakhir, dan 50% jurnal atau artikel nasional maupun internasional 5 tahun terakhir yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan. Bagi Program Studi tertentu dapat menggunakan referensi lebih dari waktu yang ditentukan
- 3.6.1 Mahasiswa wajib mengutip karya dosen IAKN Ambon dalam bentuk jurnal, buku, prosiding, karya seni, dan hak kekayaan intelektual lainnya yang telah dipublikasi

secara luas dan relevan dengan judul proposal skripsinya minimal 10% dari total referensi yang digunakan.

3.2 Mekanisme Penetapan Proposal Skripsi

- 3.2.1 Draf proposal skripsi setiap mahasiswa diseleksi dan direview oleh Tim seleksi proposal skripsi pada setiap Program Studi, dan memutuskan satu di antara maksimal tiga judul yang diajukan sebagai rancangan proposal skripsi.
- 3.2.2 Mahasiswa melakukan perbaikan terhadap hasil koreksi Tim Seleksi dan menyiapkan finalisasi dokumen rancangan proposal skripsi.
- 3.2.3 Ketua Program Studi mengumumkan hasil seleksi proposal skripsi dan menentukan dua orang dosen pembaca sebagai calon pembimbing skripsi mahasiswa.
- 3.2.4 Penentuan dosen pembimbing wajib mempertimbangkan aspek: kompetensi, kelayakan, keseimbangan dan kemandirian fungsional dosen.
- 3.2.5 Dosen Pembaca adalah calon pembimbing setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan dan draf judul yang diusulkan diterima sebagai rancangan proposal skripsi.
- 3.2.6 Penetapan Dosen pembaca proposal skripsi ditetapkan dengan SK Dekan.

3.3 Pembimbingan Proposal Skripsi

- 3.3.1 Draf rancangan proposal skripsi yang telah disetujui sebagai proposal skripsi wajib melalui proses pembimbingan.
- 3.3.2 Pembimbingan dilakukan oleh dua orang dosen yang ditetapkan sesuai bidang keahlian dan kompetensi masing-masing serta mempertimbangkan aspek etika dan moral.
- 3.3.3 Proses pembimbingan proposal skripsi wajib dilaksanakan sebanyak-banyaknya 8 (delapan) kali, dan

sekurang-kurangnya 6 (enam) kali untuk Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dengan proporsi seimbang menggunakan model daring maupun luring.

3.4 Persetujuan dan Seminar Proposal Skripsi

- 3.4.1 Proposal skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Utama maupun Pembimbing Pendamping wajib mendapat pengesahan dari Ketua Program Studi.
- 3.4.2 Semua kegiatan seminar proposal skripsi dilaksanakan secara terbuka dan dikoordinir oleh Panitia yang dibentuk di tingkat fakultas.
- 3.4.3 Pengajuan seminar proposal skripsi dilakukan melalui Sub Bagian Akademik Fakultas untuk mempersiapkan jadwal dan undangan yang ditandatangani oleh Wakil Dekan I.
- 3.4.4 Penentuan dosen pengarah seminar proposal skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan pertimbangan: kompetensi, keahlian, kesetaraan, dan jabatan fungsional dosen.
- 3.4.5 Dosen pengarah I dan II diberikan kesempatan mengarahkan, mengoreksi, memberi saran, masukan dan perbaikan masing-masing maksimal 15 menit.
- 3.4.6 Format penilaian seminar proposal skripsi disiapkan oleh Panitia dan wajib diisi oleh dosen pengarah maupun pembaca.
- 3.4.7 Menunjukkan bukti telah menghadiri ujian skripsi mahasiswa lain pada program studi yang sama minimal 3 kali
- 3.4.8 Hasil seminar terhadap proposal skripsi mahasiswa diklasifikasi sebagai berikut:
 - a) Tidak mengalami perubahan
 - b) Mengalami perubahan sedikit
 - c) Mengalami perubahan total
 - d) Ditolak atau dibatalkan

- 3.4.9 Ketentuan sebagaimana pada huruf a, b, c dan d pada nomor 3.4.8 di atas diumumkan sebelum acara seminar proposal skripsi ditutup.
- 3.4.10 Ketentuan sebagaimana pada huruf d pada nomor 3.4.8 di atas adalah keadaan dimana suatu desain proposal skripsi yang diseminarkan ditemukan hal-hal sebagai berikut:
- a) Terdapat unsur plagiasi atas karya orang lain sehingga melanggar kode etik keilmuan dan pedoman akademik yang berlaku.
 - b) Tidak memenuhi unsur-unsur dan kaidah keilmuan sebagai suatu karya tulis ilmiah.
 - c) Tidak mendapat persetujuan dosen pembaca proposal dan pengesahan ketua Program Studi.
 - d) Tidak memenuhi syarat dan ketentuan sebagaimana diuraikan pada point 3.1 tentang kriteria pengajuan proposal skripsi di atas.

3.5 Syarat dan Kelengkapan Sebelum Penelitian

- 3.5.1 Rancangan proposal skripsi yang telah diseminarkan dan telah mengalami koreksi, revisi dan perbaikan wajib ditandatangani oleh Dosen Pengarah dan Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi.
- 3.5.2 Kelengkapan dan pengurusan mengenai keterangan dan/atau surat permohonan ijin penelitian ditandatangani oleh Dekan Fakultas.
- 3.5.3 Mahasiswa yang akan melakukan observasi, pengambilan data awal maupun penelitian di lapangan wajib mengurus keterangan dan/atau surat permohonan ijin penelitian untuk mendapatkan surat Ijin Penelitian dari lokasi penelitian sebagai syarat mutlak memasuki lokasi penelitian.
- 3.5.4 Mahasiswa menyiapkan instrumen penelitian, dikonsultasikan, divalidasi, dan disahkan oleh dosen pembimbing sebelum melakukan penelitian.

3.6 Pembimbingan Skripsi

- 3.6.1 Hasil penelitian mahasiswa yang kemudian dirampungkan dalam bentuk skripsi perlu dikonsultasikan, dibimbing, dan diarahkan oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping secara bergantian.
- 3.6.2 Dokumentasi proses pembimbingan skripsi dilakukan dalam bentuk kartu bimbingan atau Sistem Layanan Bimbingan melalui SIAKAD.
- 3.6.3 Proses pembimbingan dilaksanakan minimal 8 (delapan) kali pada semester berjalan atau selambat-lambatnya 1 (satu) tahun akademik terhitung sejak diseminarkan.
- 3.6.4 Jika terjadi perbedaan pandangan antar Pembimbing sehingga menghambat progress pembimbingan, maka Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Wakil Dekan I untuk dapat menyelesaikannya.
- 3.6.5 Ketua Program Studi dapat berkonsultasi dengan Wakil Dekan I untuk melakukan pergantian pembimbing, jika batas waktu yang ditentukan dalam pembimbingan tidak tercapai.
- 3.6.6 Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan penulisan skripsi sesuai batas waktu yang ditentukan pada point 3.6.3 di atas, diwajibkan mengikuti kembali proses pengajuan sebagaimana diuraikan pada point 3.1 mengenai kriteria pengajuan proposal skripsi.
- 3.6.7 Pembagian tugas dan proporsi pembimbingan antara Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dilakukan sebagai berikut:
 - a) Pembimbing Utama bertugas mengoreksi, memboboti, menilai, melengkapi, dan mengarahkan proposal skripsi pada bagian Bab I Pendahuluan, dan bab II Tinjauan Teori
 - b) Pembimbing Pendamping bertugas mengoreksi, memboboti, menilai, melengkapi, dan mengarahkan

skripsi pada bagian Bab III Metodologi penelitian dan Daftar Pustaka.

- c) Pembimbing Utama dan pembimbing pendamping sama-sama bertugas mengoreksi, memboboti, menilai, melengkapi, dan mengarahkan skripsi pada bagian Analisis dan Pembahasan
 - d) Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping wajib membimbing mahasiswa untuk publikasi Jurnal
- 3.3.4 Bukti pembimbingan skripsi dilakukan melalui sistem layanan pembimbingan yang didesain secara offline maupun online dan terintegrasi dalam SIAKAD IAKN Ambon.
- 3.3.5 Pembimbingan proposal skripsi dinyatakan selesai jika Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping telah membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan.

3.7 Publikasi Jurnal

- 3.7.1 Sebagai tanggungjawab mendalami suatu bidang keilmuan, mahasiswa mutlak menghasilkan suatu karya ilmiah berupa artikel jurnal yang dipublikasi secara luas selama menjadi mahasiswa
- 3.7.2 Artikel jurnal sebagaimana dimaksud pada point 3.7.1 di atas adalah hasil dari pengolahan data penelitian yang sedang dalam proses pembimbingan dengan produk akhir skripsi, karya monumental lain dalam bentuk konser, pagelaran, pameran, resital, festival dan karya lainnya yang setara.
- 3.7.3 Judul dari artikel jurnal diselaraskan dengan judul atau topik skripsi dan melibatkan dosen pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping sebagai anggota penulis.
- 3.7.4 Mahasiswa dan dosen pembimbing berkolaborasi untuk menghasilkan artikel jurnal selama proses pembimbingan.
- 3.7.5 Setiap artikel jurnal mahasiswa wajib mengutip karya-karya dosen IAKN Ambon dalam bentuk Buku, Jurnal,

Prosiding, Karya Seni, dan hak cipta lainnya sesuai ketentuan dan pedoman penulisan yang berlaku.

- 3.7.6 Setiap naskah berbentuk artikel jurnal wajib dipublikasikan pada jurnal dengan status Online Journal System (OJS), minimal terindeks Google Scholar dan atau sudah terakreditasi Sinta.
- 3.7.7 Mengenai gaya penulisan artikel ilmiah, disesuaikan dengan ketentuan dan pedoman masing-masing jurnal.
- 3.7.8 Ketentuan dan pedoman jurnal sebagaimana pada point 3.7.6 adalah jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh IAKN Ambon dan atau jurnal lain yang setara.

3.8 Persyaratan Ujian Skripsi

- 3.8.1 Dokumen rancangan skripsi yang telah ditandatangani Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping serta disetujui Ketua Program Studi dianggap layak dan memenuhi syarat untuk diproses pada ujian skripsi.
- 3.8.2 Semua dokumen rancangan skripsi harus mematuhi standar dan ketentuan serta mengacu pada pedoman penulisan yang ditetapkan.
- 3.8.3 Tidak terindikasi plagiasi dengan toleransi *similarity* maksimal 20% dan dibuktikan dengan hasil pengecekan melalui aplikasi: *plagiarism checker* atau *turnitin* oleh masing-masing Program Studi.
- 3.8.4 Mahasiswa dianggap layak untuk diproses dalam Ujian skripsi apabila:
 - a) Telah lulus semua matakuliah dengan IPK minimal 2.00 dan tidak terdapat nilai D pada dua matakuliah konsentrasi Program Studi.
 - b) Telah menyelesaikan semua kewajiban administratif perkuliahan dan melunasi administrasi keuangan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.
 - c) Menunjukkan bukti pembimbingan berupa *printout* atau *fotocopy* Buku Pembimbingan atau pada sistem layanan bimbingan pada SIAKAD.

- d) Telah melewati proses pembimbingan maksimal 10 (sepuluh) kali dan minimal 8 (delapan) kali selama semester berjalan atau satu tahun akademik.
 - e) Menunjukkan bukti artikel jurnal yang telah dipublikasi bersama dosen pembimbing dan atau minimal telah memiliki bukti penerimaan *LoA* atau *Letter of Acceptance* dari Tim Redaksi Jurnal.
- 3.8.5 Tidak diwajibkan mahasiswa menyediakan hidangan makan atau sejenisnya selama pelaksanaan ujian skripsi.
- 3.8.6 Ketentuan pada point 3.8.4 dapat disesuaikan pada program studi yang melaksanakan ujian dalam bentuk konser, pertunjukkan dan atau bentuk lainnya.

3.9 Pelaksanaan Ujian Skripsi

- 3.9.1 Ujian skripsi dilaksanakan oleh Panitia yang dibentuk khusus untuk mengatur waktu, tempat dan fasilitas pendukung yang diperlukan.
- 3.9.2 Pembagian undangan dan draf skripsi kepada para penguji oleh mahasiswa dilakukan 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi.
- 3.9.3 Dekan mengusulkan Tim Penguji dan ditetapkan melalui SK Rektor dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, keahlian, kesetaraan, dan jabatan fungsional dosen.
- 3.9.4 Status Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping adalah penguji pada saat ujian skripsi.
- 3.9.5 Ujian skripsi dilaksanakan secara terbuka dan dihadiri oleh para pembimbing dan penguji sebanyak 4 (empat) orang.
- 3.9.6 Setiap dosen memiliki waktu 15 menit untuk menguji dengan akumulasi 60 (enam puluh menit) menit untuk 4 (empat) orang penguji.
- 3.9.7 Kriteria kelulusan mahasiswa pada ujian skripsi dilaksanakan mengacu pada Pedoman Akademik IAKN Ambon yang masih berlaku.

- 3.9.8 Dosen dan Mahasiswa mengenakan jas berwarna gelap dan berdasi selama pelaksanaan ujian.
- 3.9.9 Kelulusan mahasiswa diumumkan dalam pelaksanaan ujian skripsi dan disahkan dalam acara Yudisium yang dilaksanakan di tingkat fakultas.

BAB IV

SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Penulisan skripsi dikembangkan dari proposal penelitian, oleh karena itu bagian-bagian pada proposal skripsi sama dengan bagian-bagian pada skripsi yaitu; bagian awal, isu atau utama dan bagian akhir. Bagian awal dan akhir skripsi sama seperti proposal skripsi, sedangkan bagian utama skripsi terdiri atas bab pendahuluan, dan bab pembahasan terhadap masalah penelitian atau penulisan serta kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Contoh kerangka usulan penelitian (Proposal) skripsi dapat dilihat pada lampiran 6 tentang contoh daftar isi proposal skripsi. Kerangka penyajian atau penulisan bab skripsi berdasarkan metode penelitian Kajian Pustaka, Kualitatif, Kuantitatif dan/atau *mixed method* serta penciptaan musik dapat dilihat pada lampiran 13, 14, 15 dan 16 tentang daftar isi skripsi untuk masing-masing metode penelitian. Berikut ini dijelaskan masing-masing bagian tersebut.

4.1. Penjelasan Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, lembar logo, halaman judul, dan halaman persetujuan, daftar isi dan daftar tabel atau bagan. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur dari bagian awal sebuah proposal skripsi yang telah disebutkan di atas, maka berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing masing unsur tersebut:

4.1.1. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul proposal atau skripsi secara lengkap, nama, nomor induk Mahasiswa (NIM), dan diikuti oleh logo, nama lembaga, program studi, dan waktu (bulan-tahun) seminar proposal atau ujian skripsi.

Semua huruf dicetak dengan huruf kapital (kecuali sub judul proposal, nama bulan ditulis dengan huruf kecil diawali huruf kapital). Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi dan serasi. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi (Lihat lampiran 2 dan 7).

4.1.2. Logo

Lembar logo ini hanya berisi lambang IAKN Ambon dengan ukuran tertentu dan dapat diperoleh pada bagian akademik atau program studi.

4.1.3. Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua memuat: (1) judul proposal atau skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks "Proposal Diajukan untuk seminar Proposal Skripsi" atau "Skripsi Diajukan untuk Ujian Skripsi", (3) Nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), diketik dengan huruf kapital (4) Nama Lengkap lembaga dan Program Studi diketik dengan huruf kapital, (5) bukan (diketik dengan huruf kecil diawali huruf kapital) dan tahun seminar proposal (Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi dapat dilihat pada lampiran 3).

4.1.4. Lembar Persetujuan

Ada dua halaman untuk lembar persetujuan. Halaman yang pertama memuat persetujuan dari para Pembimbing proposal. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing ini adalah: (1) teks "Proposal oleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam Seminar Proposal.", (2) tempat dan tanggal persetujuan, serta (3) nama lengkap Pembimbing Utama dan

Pembimbing Pendamping (Lihat lampiran 4). Halaman kedua dari lembar persetujuan berisi pengesahan proposal oleh para Pembimbing. Pengesahan ini baru diberikan setelah di akhir seminar proposal oleh mahasiswa yang bersangkutan atau setelah seminar proposal skripsi dilakukan. Di dalam lembar persetujuan dosen penguji ini terdapat tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, serta nama lengkap tim penguji meliputi ketua, sekretaris, dan anggota (Lihat lampiran 5).

4.1.5. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul dan sub judul yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan sub judul hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi skripsi (Lihat lampiran 6 dan 13, 14, 15 dan 16).

4.1.6. Daftar Tabel dan Bagan

Jika dalam skripsi terdapat banyak tabel, perlu dibuat daftar tabel. Daftar tabel atau bagan berisi nomor tabel atau bagan, judul tabel atau bagan dan halaman (Lihat lampiran 17).

4.1.7. Daftar Notasi

Daftar notasi berisi urutan judul notasi dan nomor halamannya (dibuat sama dengan daftar gambar).

4.1.8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya yang dibuat sama seperti daftar tabel (Lihat lampiran 18).

4.2. Penjelasan bagian Isi (Utama)

Bagian utama usulan penelitian memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis penelitian (kalau ada), metode (cara) penelitian dan jadwal penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur dari bagian isi sebuah proposal skripsi yang telah disebutkan di atas, maka berikut ini diuraikan hal-hal yang terkandung dalam masing masing unsur tersebut:

4.2.1. Latar Belakang Masalah atau Konteks Penelitian

Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum tentang masalah yang dikaji dengan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang ideal atau seharusnya (*what should be*) dan realitas yang terjadi (*what it is*). Gambaran tersebut harus disertai dengan bukti pendukung yang dapat diperoleh dari koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan mengenai hal hal yang ada kaitannya dengan masalah yang dikaji. Gambaran umum/sepintas ini dapat bersifat mendukung atau menunjang pendapat peneliti maupun bersifat tidak mendukung atau menolak harapan peneliti. Gambaran umum ini memberikan uraian pemantapan terhadap pemahaman masalah, misalnya mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting, dan perlu dikaji.

4.2.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mengekspresikan hubungan antara dua atau lebih variabel dalam bentuk pertanyaan yang jelas dan tidak ambigu dan memperlihatkan kelayakan untuk dilakukan pengujian secara empiris.

4.2.3. Pembatasan dan Rumusan Masalah Penelitian

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah; menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti atau dikaji ini memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Pembahasan ini hanya berisi uraian yang relevan dengan masalah yang akan dikaji, serta disajikan secara sistematis dan terpadu. Selanjutnya dituliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian; yang memuat *variable* atau hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kata tanya yang dipakai adalah *apa*, *mengapa*, *bagaimana*, disesuaikan dengan ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

4.2.4. Pemecahan Masalah (Khusus untuk Penelitian Tindakan Kelas)

Khusus untuk Penelitian Tindakan Kelas, bagian ini akan memberi gambaran tentang bentuk penyelesaian berupa tindakan tertentu yang akan diberlakukan terhadap kelas yang menjadi subjek penelitian.

4.2.5. Tujuan Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dari kegiatan penelitian yang dilakukan; berupa keinginan realistik peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Tujuan Penelitian hendaknya dirumuskan secara jelas dan konsisten sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam rumusan penelitian.

4.2.6. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini penulis memberikan gambaran yang jelas dan realistis mengenai manfaat hasil pemecahan masalah. Manfaat yang diuraikan dapat dikaitkan dengan peneliti,

lembaga tempat kajian dilakukan, organisasi profesi, pengembangan ilmu, pendidikan, pemecahan masalah yang mendesak, pengambilan keputusan atau kebijakan dan sebagainya. Manfaat penelitian dibedakan menjadi Manfaat Teoritis (untuk pengembangan ilmu pengetahuan), dan Manfaat Praktis (untuk pemecahan masalah).

4.2.7. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi istilah dilakukan dalam rangka: (1) memperjelas maksud peneliti dengan istilah-istilah yang digunakan; (2) menghindari makna ganda. Definisi dapat dilakukan pada semua bagian proposal. Khusus untuk penelitian kuantitatif pendefinisian harus berpedoman pada *text book* standar.

4.2.8. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu.

4.2.9. Tinjauan Teori

Tinjauan teori merupakan teori substantif yang disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian.

4.2.10. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin.

4.2.11. Metode penelitian lapangan

Metode penelitian lapangan di sini mencakup; penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan penelitian tindakan kelas. Bagian-bagian dari metode penelitian lapangan tersebut dijelaskan berikut ini :

4.2.12. Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyebutkan jenis pendekatan yang digunakan disertai dengan alasannya.

4.2.13. Lokasi Penelitian

Peneliti menggambarkan lokasi penelitian secara detail posisi geografis serta mendeskripsikan alasan pemilihan lokasi.

4.2.14. Populasi & Sampel (Penelitian Kuantitatif)

a. Pada bagian ini dijelaskan : (1) identifikasi dan Batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik pengambilan sampel, (3) besarnya sampel.

b. Sasaran & Informan (Penelitian kualitatif)

Pada bagian ini dijelaskan : (1) identifikasi dan batasan tentang sasaran atau subjek penelitian, (2) prosedur dan teknik penetapan informan, (3) identifikasi informan.\

a. Prosedur Penelitian atau Siklus Penelitian (Khusus untuk Penelitian Tindakan Kelas)

b. Instrumen Penelitian.

Pada bagian ini dikemukakan variabel-variabel yang diteliti sampai terwujud dalam indikator-indikator. Sesudah itu diuraikan tentang prosedur

pengembangan instrumen yang dibuat cocok atau valid dengan variabel yang diukur ditinjau dari segi isinya (content validity). Validitas merupakan syarat pokok utama yang harus dipenuhi oleh sebuah instrumen yang baik. Syarat berikutnya ialah dimilikinya tingkat keterandalan (realibilitas). Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan: (1) cara yang digunakan untuk pengumpulan data misalnya: observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, angket, dll (disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan); (2) alasan penggunaan teknik-teknik tersebut.

d. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif dijelaskan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial (parametrik/non-parametrik) disertai dengan rumus. Sedangkan pada penelitian kualitatif menjelaskan tentang prosedur dan model analisa data kualitatif.

e. Teknik Validasi Data

Pada bagian ini dijelaskan usaha-usaha yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

4.2.15. Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur disini merupakan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis atau peristiwa, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Kajian memuat hal hal yang berkaitan dengan

anggapan-anggapan dasar atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, yaitu aspek-aspek tertentu yang dijadikan landasan pembahasan peneliti. Perlu ditekankan bahwa tulisan tentang metode kajian hendaknya didasarkan atas kajian teori dan khasanah ilmu, yaitu paradigma, teori, konsep, prinsip, hukum, postulat, dan asumsi keilmuan yang relevan dengan masalah yang dibahas. Kajian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Mengetahui jenis pustaka yang dibutuhkan: (a) berdasarkan bentuk pustaka: sumber tertulis dan sumber tidak tertulis, (b) berdasarkan isi pustaka: sumber primer dan sekunder.
- b. Mengkaji dan mengumpulkan bahan pustaka mencakup: (a) nama pokok masalah, (b) nama pengarang atau pencetus ide tentang pokok masalah, (c) tahun yang menunjukkan pada waktu sumber tersebut diterbitkan, (d) nama sumber tentang pokok masalah, (e) nama instansi yang bertanggung jawab atas penerbitan sumber kajian, (f) nama kota tempat penerbitan sumber kajian, dan (g) isi penjelasan tentang pokok masalah.
- c. Menyajikan studi kepustakaan dengan dua cara yaitu: cara kutipan langsung, dan cara kutipan tidak langsung.

4.2.16. Karya Ilmiah Penciptaan Musik

a. Orisinalitas Karya

Pada bagian ini diuraikan secara substantif tentang originalitas atau keaslian sebuah karya seni yang dikaji, bahwa karya seni itu tidak bersifat plagiasi, ciplakan atau diambil dari karya orang lain. Karya juga harus mengandung nilai-nilai kebaruan serta belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun dalam kurun waktu dan tempat tertentu. Dalam hal ini peneliti atau penulis diharapkan dapat memberi gambaran jelas dan detail tentang esensi karya yang dikaji berdasarkan paradigma ilmiah.

b. Tinjauan Karya

Tinjauan Karya merupakan karya-karya musik yang sudah ada sebelumnya, sehingga bagian ini akan menjelaskan letak perbedaan maupun kesamaan pada karya lagu yang akan diciptakan

c. Landasan Penciptaan

Landasan Penciptaan adalah objek yang menjadi acuan untuk penulis menulis karya ilmiah berupa karya musik. Landasan penciptaan dapat berupa peristiwa, sejarah, lingkungan dan lain sebagainya.

d. Tahap Eksperimentasi

Tahap Eksperimentasi dapat juga disebut sebagai Interpretasi keadaan dimana, keadaan tersebut merupakan objek utamanya. Keadaan dapat berupa peristiwa, sejarah, lingkungan dan lain sebagainya. Pada Tahapan ini, komposer dapat menelusuri konsep-konsep non-musikal, menginterpretasi keadaan yang terjadi atau dialami di dalamnya, menentukan point yang paling inti (*specific point*), dan yang terakhir menghubungkan konsep non-musikal dengan unsur-unsur musikal.

e. Karya

Karya yang disampaikan adalah karya komposisi yang sudah jadi secara utuh dan karya tersebut juga merupakan karya ilmiah dalam bentuk musikal.

f. Analisis Karya

Karya yang telah disampaikan dan merupakan karya musik perlu juga dianalisis bagian-bagiannya.

4.3. Penjelasan bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

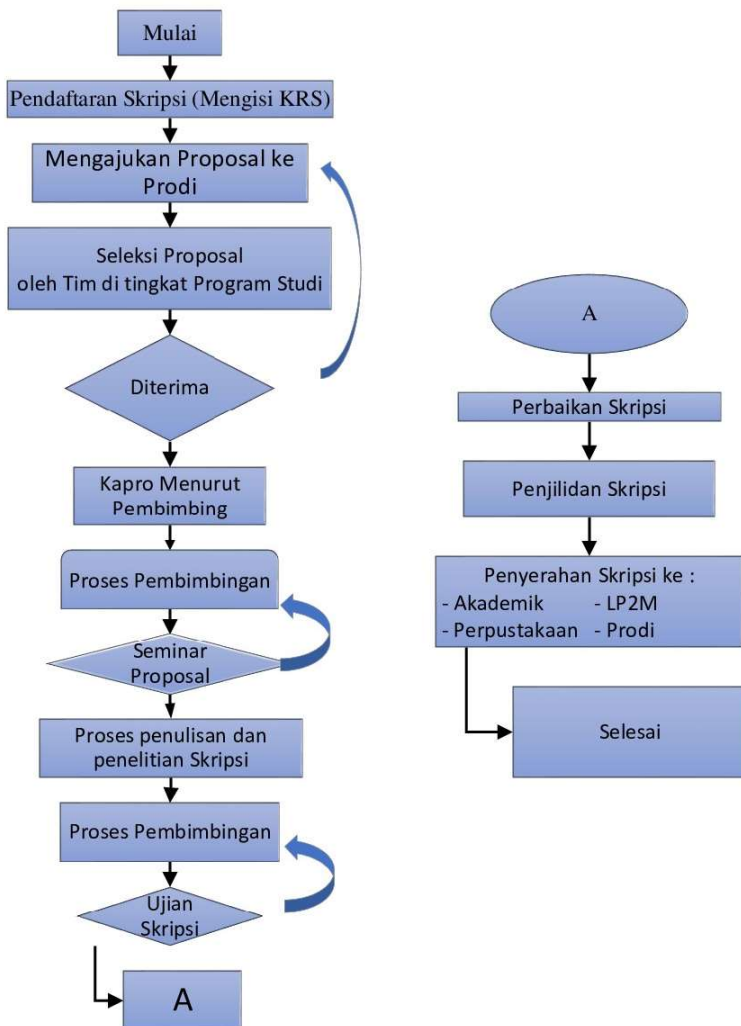
4.3.1. Daftar Pustaka

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebut dalam teks skripsi. Artinya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks skripsi tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam batang tubuh skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka (minimal 25 buku teks).

4.3.2. Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi. Keterangan penting itu ditaruh dalam lampiran dengan maksud agar tidak mengganggu kelancaran informasi yang terdapat dalam bagian inti skripsi. Setiap lampiran harus diberi nomor urut (Lihat lampiran 19).

Lampiran 1. Tahapan Penyusunan Skripsi



Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

**JUDUL (FONT: TIMES NEW ROMAN 14
CAPITAL BOLD)**

Sub Judul (font : Times New Roman, 12)

**PROPOSAL
(FONT: TIMES NEW ROMAN 14, CAPITAL,
BOLD)**

Oleh:

NAMA (font: Times New Roman, 12)

NIM (font : Times New Roman, 12)

LOGO IAKN AMBON
(ukuran : 5 cm x 4 cm)



**PROGRAM STUDI ...
FAKULTAS
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
AMBON
TAHUN (FONT: TIMES NEW ROMAN 14,
BOLD)**

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Proposal Skripsi

**JUDUL (FONT: TIMES NEW ROMAN 14,
CAPITAL, BOLD)**

Sub Judul (font : Times New Roman, 12)

**PROPOSAL
(FONT : TIMES NEW ROMAN 14, CAPITAL,
BOLD)**

Diajukan Untuk Seminar Proposal Skripsi

Oleh:

NAMA (font : Times New Roman , 12)

NIM (font : Times New Roman, 12)

LOGO IAKN AM BON
(Ukuran : 5 cm x 4 cm)



**PROGRAM STUDI ...
FAKULTAS
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
AMBON
TAHUN (FONT: TIMES NEW ROMAN 14,
BOLD)**

Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi oleh (Nama Mahasiswa), (NIM), (Judul Skripsi),
telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Seminar
Proposal

Ambon,20..

Pembaca I

Pembaca II

.....
NIP.

.....
NIP.

Mengetahui
KETUA PROGRAM STUDI

.....
NIP.

Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal ini diajukan oleh

Nama :
 NIM :
 Program :
 Studi :
 Judul :
 Proposal :

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk dilanjutkan dalam proses penelitian dan penulisan Skripsi.

TIM PENGUJI

Pembaca I : (....ttd)
 Pembaca II : (.... ttd),
 Pengarah I : (....ttd)
 Pengarah II : (....ttd)

Ambon,20..
 Mengetahui
 Ketua Program Studi

.....
 NIP.

Lampiran 6. Contoh Daftar Isi Proposal Skripsi

Halaman Sampul/Judul
Persetujuan Pembimbing
Daftar Isi

1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar belakang Masalah
 - 1.2. Identifikasi Masalah
 - 1.3. Pembatasan dan Rumusan Masalah Penelitian
 - 1.4. Tujuan Penelitian
 - 1.5. Manfaat Penelitian
2. Tinjauan Pustaka dan Tinjauan Teori
 - 2.1. Tinjauan Pustaka
 - 2.2. Tinjauan Teori
3. Metode Penelitian
4. Jadwal Penelitian Daftar Pustaka Sementara

Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

**PENGARUH PROSES PEMBIMBINGAN
PENASIHAT AKADEMIK TERHADAP
SPIRITUALITAS MAHASISWA TEOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN IAKN
AMBON**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana (S1)
Pada Program Studi Teologi

Diajukan Oleh
Adry O.E. Matinahoruw
NIM. 1520172010



**PRORAM STUDI TEOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
AMBON
2021**

Lampiran 8. Contoh Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika di kemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon,

.....20
Yang Membuat Pernyataan

(..... Nama Lengkap)
NIM

Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh (NAMA) (NIM) (PRODI)
 (JUDUL)..... telah
 memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Ujian Skripsi

Ambon,20

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

.....
 NIP.

.....
 NIP.

Mengetahui
 Ketua Program Studi

.....
 NIP.

Lampiran 10. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

SKRIPSI

MENINGKATKAN PEMAHAMAN ANAK DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PAK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN JIGSAW (STUDI DI SD NEGERI 2 OMA)

Disusun Oleh

Nama: Adriani Touwely

Nim: 152015101011

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 29 November 2019

Susunan Tim Penguji

Ketua : (..... ttd.....)
 Sekertaris : (..... ttd.....)
 Anggota : (..... ttd.....)
 Anggota : (..... ttd.....)
 Anggota : (.....ttd.....)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana
tanggal 29 November 2019

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Kristen

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu
Pendidikan Kristen

Dr. S.L Souisa M.Th
NIP 196908312007012017

Dr. Agustina Siahaya M.Th
NIP. 197108272000032004

Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa dalam Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini berjudul , disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pada program Studi I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon

Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada :

.....selaku Rektor IAKN Ambon

.....selaku Ketua Program Studi IAKN Ambon

.....

Seluruh keluarga ... yang telah membantu dan menopang penulis selama ini. Dst.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Ambon,

.....20

Penulis

Lampiran 12. Contoh Abstrak

ABSTRAK

(Times New Roman, 12, Bold, menggunakan spasi tunggal)

Nama /NIM

.....

Judul Skripsi

.....
.....
.....

(Jumlah Halaman + halaman angka Romawi)

Uraian Abstrak/Intisati, Panjang uraian antara 300 sampai dengan 500 kata)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kata Kunci : (Tiga sampai lima kata)

Lampiran 13. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Kajian Literatur

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR LOGO	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR NOTASI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	
1.2.Pemb atasan Masalah	
1.3.Perumusan Masalah	
1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1.5.Tinjauan Pustaka	
1.6.Tinjauan Teori	
1.7.Metode Penelitian	
1.7.1. Metode Pengumpulan Data	
1.7.2. Metode Analisis Data	
1.7.3. Metode Penyajian	
BAB II PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA....	
2.1. Sub Pembahasan satu	
2.2. Sub Pembahasan Dua	
2.4. dst	

BAB III	PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA
	2.1. Sub Pembahasan satu
	2.2. Sub Pembahasan Dua
	2.4. dst
BAB IV	PEBUTUP
	2.1. Kesimpulan
	2.2. Saran
DAFTAR PUSAKA
LAMPIRAN

Lampiran 14. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Penelitian Kuantitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR LOGO	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR NOTASI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1. PENDAHULUAN	
3.1.Latar Belakang Masalah	
3.2.Pembatasan Masalah	
3.3.Perumusan Masalah	
3.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian	
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1.Tinjauan Pustaka	
2.1.Tinjauan Teori	
2.3.Kerangka Berfikir	
2.4.Hipotesis	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	
3.2. Lokasi Penelitian	
3.3. Populasi dan sampel	

- 3.4. Instrumen Penelitian
- 3.5. Teknik Analisis Data
- 3.6. Validitas dan Reabilitas

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Uji Persyaratan Analisis
 - 4.1.1. Uji Linearitas
 - 4.1.2. Uji Normalitas
- 4.2. Deskripsi Data Penelitian
- 4.3. Uji Hipotesis

BAB V. PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

Lampiran 15. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Penelitian Kualitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR LOGO	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR NOTASI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1. PENDAHULUAN	
3.5. Latar Belakang Masalah	
3.6. Pembatasan Masalah	
3.7. Perumusan Masalah	
3.8. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	
2.1. Tinjauan Teori	
2.3. Kerangka Berfikir	
2.4. Hipotesis	
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	
3.2. Lokasi Penelitian	
3.3. Sasaran dan Informan	

- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Analisis Data
- 3.6. Pendekatan Penelitian

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..

- 4.1. Profil Lokasi Penelitian
- 4.2. Hasil Penelitian
- 4.3. Pembahasan Rumusan Masalah Pertama
- 4.4 Pembahasan Rumusan Masalah Kedua
- 4.5. Hasil Temuan

BAB V PENUTUP

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Implikasi, Refleksi, Relevansi (d disesuaikan dengan bidang kajian pada masing-masing program studi)
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN

Lampiran 16. Contoh Daftar Isi Skripsi untuk Penciptaan Musik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR LOGO	
PERNYATAAN ORIGINALITAS	
PRSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBARAN MOTO	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR NOTASI	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.2. Orisinalitas	
1.3. Rumusan Penciptaan	
1.4. Tujuan Penciptaan	
1.5. Tinjauan Karya Musik	
1.6. Tinjauan Pustaka	
1.7. Landasan Penciptaan	
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
2.1. Tahap Eksplorasi	
2.2. Tahap Eksperimentasi	
2.3. Tahap Aplikasi	
2.4. Tahap Penyajian	
BAB III. KARYA DAN ANALISIS	
3.1. Karya	

3.2. Analisis Karya

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

4.2. Saran

Lampiran 17. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Jemaat	25
Tabel 4.1.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Daerah Asal	55
Tabel 4.3.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3.	(Judul Tabel berikutnya)	dst

Lampiran 18. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	:	Judul Gambar	20
Gambar 1.2	:	Judul Gambar.....	26
Gambar 2.1	:	Judul Gambar.....	37
Gambar 2.2	:	Judul Gambar	dst
Gambar 3.1	:	Judul Gambar	dst
Gambar 3.2	:	Judul Gambar	dst
Gambar 3.3	:	Judul Gambar	dst

Lampiran 19. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian	71
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara	72
Lampiran 3	: Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 4	: (Judul Lampiran lainnya	dst

Lampiran 20. Contoh Catatan Kaki

Buku Kebijakan dalam edisi standar Kitab Yerusalem, Septuaginta serta Kitab Umat Kristen pada masa kini menempatkan kitab Kidung Agung sebagai bagian dari ketiga kitab yang masuk dalam kitab kebijaksanaan Salomo (*Solomonic books*) yakni Kitab Amsal, Pengkhotbah dan Kidung Agung. Dengan demikian Kitab Kidung Agung dapat dinyatakan sebagai salah satu kitab kebijaksanaan Salomo, yang mengandung kata-kata atau lirik-lirik cinta. Kanon Kitab Ibrani menempatkan Kidung Agung pada posisi pertama dari lima bagian kitab yang disebut dengan kelompok kitab Megilot¹

¹ Megilot merupakan sebutan untuk lima gulungan kitab *Ketuvim* yang terdiri atas Kitab Kidung Agung, Kitab Rut, Kitab Ratapan, kitab pengkhotbah dan kitab Ester. Kanon Kitab Ibrani disebut dengan TANAK yaitu *Torah, Nevi'im dan ketuvim*. Dengan demikian Ketuvim merupakan bagian dari TANAK. Dimana ketuvim meliputi Lima Gulungan (Megilot) Kelima kitab yang relatif pendek ini dikelompokkan bersama-sama dalam tradisi Yahudi. Semua lima *megillot* (gulungan) ini secara tradisional dibacakan di depan umum dalam-dalam sinagoge sepanjang tahun di banyak komunitas Yahudi. Dalam edisi cetak umum Tanakh, Lima Gulungan ini muncul dalam urutan pembacaan di sinagoge pada hari-hari raya yang dimulai dengan hari raya Paskah.

Lampiran 21. Contoh Kutipan Langsung kurang dari 40 Kata

Agama turut berkontribusi atas diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan melalui tafsir-tafsir kitab suci dan/atau menggunakan argumentasi agama untuk menghalangi keterlibatan perempuan dalam organisasi keagamaan serta keterlibatan perempuan dalam berpolitik. Menurut Marmoah, argumentasi seperti itu adalah “penafsiran agama yang disengaja, sementara itu agama Islam mengakui keterlibatan perempuan dalam berpolitik” (Marmoah, 2017, p. 27). Pada lingkup berkeluarga Papatungan serta Kau, mengemukakan “hasil tafsir yang melanggengkan perkawinan poligami dengan menyuruh para isteri agar bersabar serta rela suaminya berpoligami sementara sesungguhnya teks tersebut meminta laki-laki untuk bersabar” (Papatungan & Kau, 2020, p. 35)

Lampiran 22. Contoh Kutipan Langsung Empat Puluh Kata atau Lebih

Badu dan Djafri menjelaskan pentingnya kepemimpinan dalam sebuah organisasi dengan mengatakan bahwa;

Manajemen yang baik oleh manajer yang berpengalaman dapat mensukseskan sebuah bisnis. Namun, keterampilan manajemen dasar tidak cukup untuk mencapai kesuksesan di dunia yang penuh dengan persaingan ini. Dibutuhkan keterampilan kepemimpinan (*leadership skill*) yang baik dan efektif untuk menciptakan, mendorong dan mempromosikan budaya yang kuat dalam perusahaan sampai meraih keberhasilan. Manajer biasanya dipahami sebagai pemimpin yang pada kenyataannya tidak semua manajer bisa menjadi pemimpin, meskipun seorang pemimpin merupakan manajer. Oleh karenanya, keterampilan kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai tujuan organisasi (Badu & Djafri, 2017, p. 49)

Lampiran 23. Contoh Kutipan yang Menghilangkan Sebagian²

Menurut Wahyudin, “bentuk pemaksaan yang dilakukan oleh kelompok dominan tidak dilakukan secara terang-terangan,...masyarakat kelas bawah yang menjadi korban kekerasan secara tidak langsung dipaksa untuk menerima, mencoba, mempraktikkan, dan mengikuti kebiasaan kelas atas sebagai sebuah kebiasaan yang juga pantas baginya (Wahyudin, 2015, p. 12).

Hasil penelitian Widyastuty dan kawan-kawan menunjukkan bahwa;

Motivasi wisatawan yang berkunjung ke desa Palasari karena keinginan meningkatkan pengetahuan sebanyak 6,7% dan fotografi sebanyak 3,3%.....Wisatawan yang datang ke Desa Palasari berusaha memenuhi motivasi status atau prestise ini dengan berbagai cara seperti belajar mengenai budaya Bali, sekedar menyalurkan hobby seperti fotografi, memancing, atau berdoa di Goa Maria karena memiliki pergumulan yang belum terjawab selama ini. (Widyastuti et al., 2017, p. 127)

² Jika kata yang dihilangkan maka diganti dengan tiga titik (...) sedangkan jika kalimat yang dihilangkan diganti dengan empat titik (....) dimana titik yang pertama adalah titik akhir kalimat sebelumnya.

Lampiran 24. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Ideas Publishing.
- Kofoed, J. B. (2005). *Text and History, Historiography, and the Study of the Biblical Text*. Eisenbrauns.
- Noegel, S. B., & Rendsburg, G. A. (2009). *Solomon's Vineyard, Literary, and Linguistic Studies in the Song of Songs*. Society of Biblical Literature.
- Telnoni, J. A. (2013). *Tafsiran Alkitab Kidung Agung. Kidung Pembebasan, Kidung Solidaritas Perempuan, Kidung Kesetaraan Perempuan dan Laki-laki*. BPK Gunung Mulia dan Artha Wacana Press.
- Widyastuti, N. K., Waruwu, D., & Suartana, I. K. (2017). *Pariwisata Spiritual: Daya Tarik Wisata Palasari Bali*. Pustaka Larasan.

2. Buku Bunga Rampai, Kamus dan Ensiklopedi

- Dommershausen, W. (1997). Khanak. In G. J. Botterweck & H. Ringgren (Eds.), *Theological Dictionary of the Old Testament* (Volume V, pp. 19–21). William B. Eerdmans Publishing Company.
- Feinberg. (1996). Taurat. In *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid II, M-Z* (pp. 451–454). Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.
- Santoso, A. (2015). Istilah “Beth Em” Sebagai Karakter Perjuangan Perempuan. In R. K. Wangkai (Ed.), *Melangkah Bersama Menuju Pembebasan dan Transformasi, Bunga Rampai Pergulatan Teologi Feminis-Kritis di Indonesia dalam Rangka Dua Puluh Tahun PERUATI*. PT Percikan Hati

3. Artikel Jurnal dan Majalah Ilmiah

- Maulana, M. F. (2020). Dangdut Koplo: Tubuh, Seksualitas dan Arena Kekuasaan Perempuan. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 1(2), 197–210. <https://doi.org/10.47776/mjprs.001.02.07>
- Mauliyah, N. I., & Sinambela, E. A. (2019). Peran Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 12(1), 45–57. <https://doi.org/10.35719/annisa.v12i1.7>
- Nwangwu, C., & Ezeibe, C. (2019). Femininity is not inferiority: Women-led civil society organizations and “countering violent extremism” in Nigeria. *International Feminist Journal of Politics*, 21(2), 168–193. <https://doi.org/10.1080/14616742.2018.1554410>
- Ocktaviana, S., Santoso, W. M., & Purwoko, D. (2014). Peran-peran perempuan di wilayah konflik: antara korban, penyintas, dan agen perdamaian. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 16(3), 383–398.
- Paputungan, R., & Kau, S. A. (2020). Argumen Kaum Feminis Terhadap Penolakan Poligami di Indonesia. *As-Syams: Journal Hukum Islam*, 1(1), 128–152.
- Pityana, N. B. (2020). A Theological Statement on the Coronavirus Pandemic. *Religion and Theology*, 27(3–4), 329–358. <https://doi.org/10.1163/15743012-02703006>
- Rahmawati, A., Kusuma, A., & Sumardijjati, S. (2019). Perempuan dalam Industri Kreatif Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.33005/jkom.v0i1.30>
- Sitanggang, M. H. (2021). Beradaptasi Dengan Pandemi: Menelusik Arah Pelayanan Gereja Ke Depan. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 6(1), 1–19. <https://doi.org/10.46933/dgs.vol6i1.1-19>
- Sulkowski, L., & Ignatowski, G. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on organization of religious behaviour in different christian denominations in Poland. *Religions*, 11(5).

<https://doi.org/10.3390/rel11050254>

4. Prosiding Seminar

Gemiharto, I. (2016). Pendidikan Literasi Media sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi bagi Kaum Remaja Perkotaan (Studi Kasus Pendidikan Literasi Media Internet Bagi Kaum Remaja Perkotaan di Kota Cimahi Provinsi Jawa Barat). In A. D. S. Putri, A. F. Sadeli, A. Z. Muliana, A. N. Sardi, A. Rufaidah, N. I. Hasanah, R. Anindyaputri, R. Sundari, R. Aulia, & S. N. Fauziah (Eds.), *Kreatifitas Pustakawan pada Era Digital dalam Menyediakan Sumber Informasi bagi Generasi Digital Native* (pp. 157–168). Unpad Press.

5. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Masbait, S. (2020). *Tradisi Masyarakat Desa Ilath Terhadap Judi Goyang-goyang Uang Pasca Lebaran di Kecamatan Batabual*. Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Pattiserlihun, S. (2021). *Perempuan Muda Cerdas Mengagumkan Cinta: Kritik Sastra Feminis terhadap Kitab Kidung Agung 3:1-5*. Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

6. Website

Advertorial – detikNews. *Tantangan Industri Manufaktur dalam Kondisi 'New Normal'*. detikNews. Selasa, 30 Nov 2021 00:00 WIB. Diunduh dari <https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-5832458/tantangan-industri-manufaktur-dalam-kondisi-new-normal> Pada tanggal 30 November 2021 jam 10.00 WIT

Fahreza Rizky. *Sikap Putusan MK, Jokowi Pastikan UU Cipta Kerja Tetap Berlaku*. Sindo News. Com. Senin, 29 November 2021 - 11:12 WIB. Diunduh dari <https://nasional.sindonews.com/read/613033/12/sikap-putusan-mk-jokowi-pastikan-uu-cipta-kerja-tetap-berlaku-1638159089> Pada tanggal 29 November 2021 jam 15.30

WIT

7. Produk Perundang-undangan

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan



**KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
NOMOR : 417 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM REVISI
BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAKN AMBON

- Menimbang** : a. Bahwa Skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan akademik yang dibuat oleh mahasiswa Strata satu (S1) untuk mencapai gelar kesarjanaan pada IAKN Ambon;
- b. Bahwa untuk kelancaran penulisan Skripsi, perlu ditunjuk dan diangkat Tim Revisi buku pedoman penulisan skripsi dalam suatu keputusan Rektor IAKN Ambon;
- c. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini ditunjuk sebagai Tim Revisi buku pedoman penulisan Skripsi Mahasiswa Strata satu (S1) ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor : 18 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 22 Tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor : 180 Tahun 1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Teologi Jurusan Teologi / Kependetaan, Jurusan PAK dan Ujian Negara yang terakhir dirubah dengan Keputusan Menteri Agama Nomor : 534 Tahun 2001;
- Memperhatikan** Daftar Isian Pelaksana Anggaran Tahun 2021 Institut Agama Kristen Negeri Ambon Nomor : SP DIPA-025.05.2.579323/2021 tanggal 23 November 2020 ;

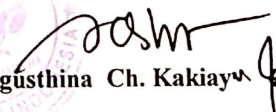
MEMUTUSKAN :


- Menetapkan** : PENUNJUKAN TIM REVISI BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2021
- Kesatu** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Revisi buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa Strata satu (S1) ;
- Kedua** : Tugas Tim adalah memperbaiki dan mengoreksi buku pedoman penulisan skripsi yang sudah terbentuk dan yang di gunakan sebagai petunjuk atau tata cara pelaksanaan penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) ;
- Ketiga** : Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Tim Revisi selalu berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Rektor Institut Agama Kristen Negeri Ambon melalui Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ;
- Keempat** : Semua pengeluaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dimaksud dibebankan pada DIPA IAKN Ambon tahun 2021;
- Kelima** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya ;

Ditetapkan di : Ambon

Pada Tanggal : 01 Juli 2021

Rektor


Agusthina Ch. Kakiayun




Lampiran I	:	SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
Nomor	:	417 TAHUN 2021
Tentang	:	PENUNJUKAN TIM REVISI BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN 2021

No.	NAMA TIM	JABATAN DALAM TIM
1.	Dr. Yance Z. Rumahuru, MA	Penanggung Jawab
2.	Dr. Onisimus Amtu, M.Pd	Ketua
3.	Dr. Jusuf . H. Kelelufna, M.Th	Sekretaris
4.	Dr. Sepliano. E.M. Sahureka, M, Si	Anggota
5.	Dr. Ketrina Tiwery, M.Sn	Anggota
6.	Victor D. Tutupary, M,Phil	Anggota
7.	Alex R. Nunumete, M.Sn	Anggota
8.	Andris Noya, M.Si	Anggota

Ditetapkan di : Ambon
 Pada Tanggal : 01 Juli 2021

Rektor


 Agusthina Ch. Kakiaya



**KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
NOMOR : 190 TAHUN 2022**

**TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
IAKN AMBON**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR IAKN AMBON**

- Menimbang** :
- a. bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana (S1) pada IAKN Ambon;
 - b. bahwa dalam rangka menciptakan suatu penulisan skripsi yang baik dan benar sesuai ketentuan maka diperlukan suatu pedoman penulisan skripsi bagi IAKN Ambon;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b dipandang perlu menetapkan SK Rektor tentang pedoman penulisan skripsi;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Ambon
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2018 Tentang STATUTA IAKN Ambon;
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 2018, Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI IAKN AMBON TAHUN 2022 ;
- Pertama** : menetapkan pedoman penulisan skripsi IAKN Ambon sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua** : pedoman penulisan skripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama merupakan acuan bagi mahasiswa dan civitas IAKN Ambon dalam menulis skripsi ;
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka di adakan perbaikan sebagaimana mestinya ;

Ditetapkan di : Ambon

Pada Tanggal : 17 Februari 2022



Tembusan:

1. Para Wakil Rektor
2. Kepala Biro AUAK
3. Para Dekan Fakultas
4. Direktur Pascasarjana